



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

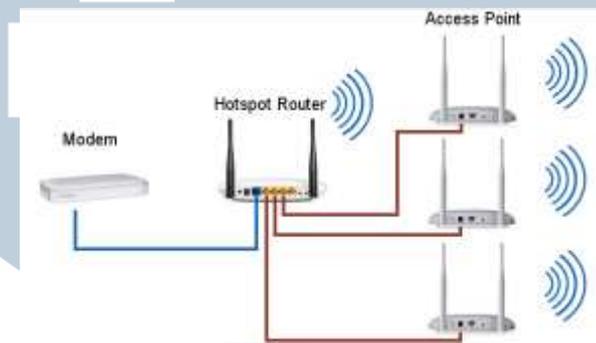
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Wireless Access Point (WAP)

[2] Wireless Access Point merupakan sebuah alat yang menyalurkan wireless local area network (WLAN), biasanya digunakan pada area perkantoran maupun bangunan yang besar. Access point terkoneksi terhadap router utama, switch maupun hub melalui kabel ethernet, dan kemudian menyalurkan signal Wi-Fi pada area tersebut.



Penggunaan *Access Point* pada kawasan PT. Kreasi Solusi Mandiri bertujuan untuk dapat menyalurkan jaringan internet keseluruh ruangan bagian divisi. Penggunaan wireless internet dapat memfasilitasi penggunaan wireless printer, dimana dalam setiap ruangan terdapat beberapa *device* tersebut. Pada penerapannya terdapat beberapa router access point yang diletakkan di beberapa tempat, yang bertujuan untuk menyalurkan jaringan internet berdasarkan divisinya.

3.2 DHCP Server

[3] Dynamic Host Configuration Protocol (DHCP) merupakan sebuah protokol klien/server yang secara otomatis memberikan host Internet Protocol (IP) alamat IP dan informasi konfigurasi terkait lainnya seperti subnet mask dan

default gateway. RFC 2131 dan 2132 menentukan DHCP sebagai Internet Engineering Task Force (IETF) standar berbasis pada Bootstrap protokol (bootp dalam sistem operasi), sebuah protokol yang DHCP saham banyak rincian pelaksanaan. DHCP memungkinkan host untuk memperoleh informasi konfigurasi TCP/IP yang diperlukan dari DHCP server.

Keuntungan menggunakan DHCP :

1. **Reliable IP address configuration.** DHCP meminimalkan kesalahan konfigurasi yang disebabkan oleh konfigurasi alamat IP manual, seperti kesalahan ketik, atau alamat konflik yang disebabkan oleh penugasan alamat IP untuk lebih dari satu komputer pada waktu yang sama.
2. **Reduced network administration.** DHCP mencakup beberapa fitur berikut untuk mengurangi *network administration* :
 - 2.1. Konfigurasi TCP/IP terpusat dan otomatis.
 - 2.2. Kemampuan untuk menentukan konfigurasi TCP/IP dari lokasi sentral.
 - 2.3. Kemampuan untuk menetapkan berbagai konfigurasi TCP/IP tambahan dengan menggunakan pilihan DHCP.

Setiap perangkat pada jaringan berbasis TCP/IP harus memiliki alamat IP unicast unik untuk mengakses jaringan dan sumber daya. Tanpa DHCP, alamat IP harus dikonfigurasi secara manual untuk komputer baru atau komputer yang dipindahkan dari subnet satu sama lain, dan secara manual direklamasi untuk komputer yang akan dihapus dari jaringan.